

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran dalam Pembentukan Akhlak Anak di RA. Zakaria Margacinta Bandung“, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran akhlak di RA Zakaria mengacu pada pengembangan nilai- nilai agama dengan menggunakan pendekatan terpadu (*integrated Learning*), dan beranjak dari tema yang menarik minat anak. Program pembelajaran disusun menjadi tiga kegiatan yaitu program terintegrasi, program rutin dan program khusus.
2. Implementasi pembelajaran dalam pembentukan akhlak anak yang dilaksanakan di RA. Zakaria, melalui proses pembelajaran yang disusun dalam program kegiatan pembelajaran rutin, program kegiatan pembelajaran terintegrasi dan program kegiatan khusus berorientasi pada tujuan, dengan penekanan pada metode pembiasaan.
3. Pembentukan akhlak anak di RA. Zakaria secara keseluruhan berhasil. Melalui pembiasaan dalam keseluruhan aktifitas pembentukan akhlak beserta keteladanan dari guru (orang tua) terlihat cukup menentukan keberhasilan. Parameter keberhasilan tampak dari beberapa hal diantaranya; anak-anak

terlihat senang pada saat melakukan kegiatan ibadah shalat, baik di sekolah maupun di rumah terbiasa tertib dan disiplin dalam seluruh aktivitas pembelajaran akhlak, senang berbagi dengan teman-temannya.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat dan penghargaan penulis terhadap berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak, berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa saran kepada kepala RA.Zakaria dan guru RA. Zakaria

1. Kepala RA. Zakaria

Pembentukan akhlak anak adalah tugas mulia dan tidak bisa dianggap enteng, untuk itu pengembangan pengetahuan mengenai proses pembentukan akhlak anak perlu terus dikembangkan dan terus digali bagaimana cara memprosesnya sehingga akhlak anak dapat terbentuk sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Guru RA.Zakaria

Sebagai tokoh kunci dalam pembentukan akhlak anak maka disarankan kepada guru-guru untuk dapat lebih memotivasi dan menghindari kebosanan anak dalam mengikuti pembelajaran akhlak, dengan demikian tujuan pembentukan akhlak anak dapat terbentuk dengan menyenangkan bagi anak sehingga dapat terukir hingga dewasa.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penerapan pembelajaran akhlak di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dapat melakukan penelitian di beberapa Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal yang menggunakan kurikulum dari Departemen Agama ataupun TK yang menerapkan Pendidikan karakter. Sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan hasil penelitian lebih akurat.